BAB III
STRATEGI PERANCANGAN BUKU MEDIA INFORMASI TENTANG MANFAAT TANAMAN BINAHONG UNTUK TERAPI HERBAL PADA PENYEMBUHAN LUKA

3.1. Strategi Perancangan

3.1.1. Strategi Komunikasi

Menurut Husein Umar dalam bukunya yang berjudul *Strategic Management in Action* (April 2008 : 31) mengatakan bahwa “Pengertian Strategi menurut Stephanie K. Marrus, strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Menurut Wiryanto dalam bukunya yang berjudul Pengantar Ilmu Komunikasi (2004 : 5-6) mengatakan bahwa “Istilah komunikasi berasal dari bahasa latin, yaitu *communicatio* yang berarti pemberitahuan atau pertukaran. Menurut Everett M. Rogers dan Lawrence Kincaid (1981 : 18) menyatakan bahwa komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi antara satu sama lain, yang pada gilirannya terjadi saling pengertian yang mendalam. Menurut Sarah Trenholm dan Arthur Jensen (1996 : 4) mendefinisikan komunikasi sebagai suatu proses di mana sumber mentransmisikan pesan kepada penerima melalui beragam media”.

Pengertian strategi komunikasi menurut Anwar Arifin dalam buku Strategi Komunikasi (1984 : 10) menyatakan bahwa

“memperhitungkan kondisi dan situasi (ruang dan waktu) yang dihadapi dan yang akan mungkin dihadapi di masa depan, guna mencapai efektivitas menciptakan perubahan pada diri khalayak dengan mudah dan cepat”. Untuk menyampaikan sebuah pesan atau informasi dibutuhkan suatu bentuk komunikasi yang dalam penyampaiannya dapat dengan mudah dimengerti oleh target sasaran. Permasalahan yang ada adalah perlunya media yang bisa memberikan atau mendukung penyampaian sebuah informasi tentang manfaat tanaman binahong untuk terapi herbal khususnya pada penyembuhan luka.

Strategi pemecahan masalah mengenai manfaat tanaman binahong untuk terapi herbal pada penyembuhan luka adalah melalui pendekatan kuantitatif (pencarian data melalui lembaga-lembaga) dan kualitatif (wawancara dengan narasumber). Maksud dari metode strategi ini adalah memberikan informasi kepada masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga tentang manfaat/keuntungan dari tanaman binahong dan cara penanggulangan penyakit secara dini dengan tanaman binahong. Dengan strategi ini masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga dapat menerima informasi yang diberikan dan dapat menerapkan informasi yang diterimanya. Diharapkan dengan menggunakan pendekatan strategi komunikasi ini masyarakat dapat lebih memaksimalkan potensi tanaman binahong yang berguna bukan hanya sekedar sebagai tanaman hias tetapi juga sebagai penanggulangan dini terhadap penyakit secara alami terutama untuk menyembuhkan luka.

3.1.2. Tujuan Komunikasi

Tujuan dari komunikasi ini agar seluruh masyarakat yang menjadi target sasaran dapat mengetahui dan memaksimalkan potensi dari tanaman binahong untuk terapi herbal khususnya penyembuhan luka luar dan luka dalam, serta meyakinkan masyarakat tentang manfaat tanaman binahong sebagai upaya penanggulangan dini masalah kesehatan secara alami. Adapun tujuan perancangan media informasi ini sebagai berikut :

- Dalam hal ini ingin menginformasikan bahwa adanya manfaat dari mengkonsumsi/menggunakan tanaman binahong yang dapat digunakan sebagai obat untuk mengobati berbagai macam penyakit khususnya luka.

- Untuk memberikan wawasan dan pengetahuan kepada masyarakat mengenai manfaat dari tanaman binahong.

3.1.3. Pesan Utama Komunikasi

Pesan utama dari media informasi yang akan disampaikan adalah bahwa dengan mengkonsumsi/menggunakan tanaman binahong dapat mengobati berbagai penyakit khususnya luka serta mudahnya memperoleh pengobatan alami dengan cara memanfaatkan tanaman binahong yang berguna sebagai penanggulangan dini terhadap penyakit secara alami.

3.1.4. Strategi Kreatif

3.1.4.1. Penyampaian Pesan

Bahasa penyampaian pesan dalam perancangan media informasi menggunakan bahasa Indonesia yang

jelas dengan memperhatikan alur baca dari setiap media informasi yang akan disampaikan, bertujuan agar pesan yang disampaikan dapat dengan mudah untuk dipahami oleh target sasaran.

Untuk memperlancar dan mencapai tujuan proses komunikasi, disusun strategi untuk mencapai target komunikasi, yaitu :

- Memperkenalkan dan memberi pengetahuan tentang mafaat tanaman binahong yang dapat digunakan sebagai obat untuk mengobati berbagai macam penyakit khususnya luka.

- Menginformasikan tanaman binahong untuk digunakan sebagai obat untuk mengobati berbagai macam penyakit khususnya untuk mengobati luka.

- Mengajak masyarakat untuk mengupayakan pemanfaatan tanaman binahong sebagai pengobatan alami untuk mengobati/menyembuhkan penyakit khususnya luka, selain itu juga mengajak masyarakat untuk menanam tanaman binahong dihalaman rumah dengan memberitahukan tata cara penanaman binahong melalui buku media informasi.

- mencoba mengingatkan kembali tentang pemahaman terapi herbal dengan memanfaatkan tanaman binahong melalui sebuah media buku yang diharapkan dapat merubah pemahaman masyarakat

dalam memanfaatkan tanaman binahong untuk terapi herbal agar dapat menjadi lebih maksimal.

3.1.4.2. Rasionalisasi Visual

Visual pada media informasi ini dibuat secara sederhana dengan mengedepankan maksud dan tujuan dari informasi yang akan disampaikan agar penerima pesan dapat dengan mudah untuk memahami isi pesan yang akan disampaikan.

Metode yang akan digunakan adalah perpaduan dari fotografi dan beberapa elemen visual yang berhubungan dengan tanaman binahong itu sendiri, hal ini dilakukan untuk memperjelas isi pesan serta maksud dan tujuan dari pesan yang akan disampaikan. Untuk menampilkan kesan tersebut maka warna yang dipilih adalah warna yang soft sesuai dengan karakter target sasaran, warna yang berhubungan dengan tanaman binahong dan kesehatan/pengobatan.

3.1.5. Strategi Media

Media merupakan sarana penting bagi penyebaran informasi karena media adalah salah satu strategi dan sangat berpengaruh dalam penyampaian informasi. Media juga sebagai alat pendukung sebagai perantara dan sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan pesan kepada target audience/sasaran.

3.1.5.1. Pertimbangan Dasar Penyebaran Media

Pada perancangan media informasi tentang manfaat tanaman binahong untuk terapi herbal ini penulis akan melakukan pertimbangan penyebaran media, yaitu :

1. Media Utama
   - Buku

     Media buku dipilih sebagai media utama karena buku adalah sarana pengetahuan yang digunakan untuk mencerdaskan bangsa yang berisikan informasi-informasi valid dan dapat dipertanggungjawabkan isinya. Media buku digunakan karena buku menjabarkan informasi secara lebih rinci yang akan disampaikan kepada target audiens.

2. Media Pendukung
   - Poster

     Bentuk media yang dipasang pada tembok/panel. Umumnya poster terdiri dari teks dan elemen visual. Poster dirancang untuk menarik perhatian sekaligus menyampaikan informasi langsung ketempat dimana target sasaran berada.
   - X Banner
   - Iklan Koran
   - Brosur

3. Gimmick

Gimmick digunakan sebagai souvenir dari perancangan buku media informasi tentang manfaat tanaman binahong untuk terapi herbal pada penyembuhan luka luar dan luka dalam selain bersifat informasi pada media ini juga berfungsi untuk mengingatkan kembali dan mengajak masyarakat untuk ikut menggunakan dan menanam tanaman binahong. Adapun media merchandise tersebut adalah :

- Jam Dinding
- Stiker
- Pin
- Gantungan kunci
- Kaos
- Payung
- Celemek
- Mug
- Kalender
- Penyiram Tanaman

3.1.5.2. Jadwal Penyebaran Media

Jadwal penyebaran media informasi tentang manfaat tanaman binahong untuk terapi herbal pada penyembuhan luka luar dan luka dalam adalah disesuaikan dengan rutinitas ibu-ibu rumah tangga yang biasanya mengantar dan menjemput anaknya ke sekolah dan melewati fasilitas/jalan umum. Pelaksanaan

tersebut dilaksanakan selama dua bulan yaitu pada bulan Oktober dan November.

No	Media	Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Buku								
2	Poster								
3	X-Banner								
4	Iklan Koran								
5	Brosur								
6	Pin								
7	Stiker								

Gambar 3.1 Jadwal Penyebaran Media

3.1.6. Strategi Distribusi

3.1.6.1. Pertimbangan Dasar Distribusi

Agar informasi ini sampai pada target sasaran maka perlu adanya strategi dalam mendistribusikan media informasi yang dibuat, hal ini dilakukan agar apa yang diharapkan dalam pendistribusian media informasi ini benar-benar sampai pada target sasaran untuk itu diperlukannya kerjasama dengan beberapa pihak yang mendapatkan dukungan sepenuhnya dari pemerintah daerah setempat, ini dilakukan untuk membuka jalur kemudahan dalam pendistribusian media informasi yang dibuat.

3.1.6.2. Jalur Distribusi

Jalur distribusi yang dipilih untuk mendistribusikan media informasi adalah melalui Dinas Kesehatan Kota Bandung

3.2. Konsep Visual

Konsep visual Perancangan Buku Media Informasi Tentang Manfaat Tanaman Binahong untuk Terapi Herbal Pada Penyembuhan Luka, adalah menampilkan visualisasi secara nyata, dan informatif dengan menggunakan teknik fotografi dan ilustrasi yang berkesinambungan sesuai dengan konsep dari media utama dan element warna yang disesuaikan dengan warna tanaman binahong, warna yang berhubungan dengan kesehatan/pengobatan dan warna sesuai target sasaran dari Informasi ini. Penggunaan teknik fotografi yang menampilkan tanaman binahong dan bagian-bagiannya secara nyata dikarenakan ibu-ibu rumah tangga lebih tertarik untuk melihat visualisasi tanaman dan bagian-bagiannya secara nyata. Sedangkan penggunaan ilustrasi untuk mendukung visualisasi yang belum ada pada teknik fotografi.

3.2.1. Format Desain

Format desain yang dipakai penulis pada tugas akhir ini adalah portrait dan landscape. Format tersebut mengacu pada teori Frank F Jefkins yaitu The Law of Proportion, dimana format desain yang dipakai mempunyai ukuran yang lebih panjang pada satu sisinya. Bentuk selalu tampak lebih menarik dari bujur sangkar yang keempat sisinya sama atau hampir sama panjangnya.

3.2.2. Layout

Konsep layout pada pembuatan media Informasi ini mengacu pada teori penyusunan layout menurut Tom Lincy dalam Adi Kusrianto (2009 : 277), yaitu beberapa patokan dasar yang dipakai dalam merancang sebuah layout :

- Proporsi (*Proportion*)

  Proporsi yang dimaksud adalah kesesuaian antara ukuran halaman dengan isinya.

- Keseimbangan (*balancing*)

  Prinsip keseimbangan balancing merupakan suatu pengaturan agar penempatan elemen dalam suatu halaman memeliki efek seimbang.

- Kontras (*contrast*)

  Menonjolkan unsur satu elemen yang terdapat pada sebuah materi objek sebuah halaman untuk memunculkan kekontrasan pada objek tersebut sehingga diperoleh fokus perhatian.

- Irama (*rhythm*)

  Irama memiliki makna yang sama dengan repetition atau pola pengulangan yang menimbulkan irama yang menarik diikuti.

- Kesatuan (*unity*)

  Prinsip kesatuan atau unity adalah hubungan antara elemen-elemen desain yang semula berdiri sendiri-sendiri serta memiliki ciri sendiri-sendiri yang disatukan menjadi sesuatu yang baru dan memiliki fungsi baru yang utuh.



Gambar 3.2 *Layout* Halaman

3.2.3. Tipografi

Jenis huruf atau *font* yang baik mengacu pada tingkat keterbacaan dan kemenarikan, jenis huruf tertentu bisa menciptakan kesan dan memberi karakter dari subjek atau pesan yang disampaikan, adapun jenis tipografi (*font*) yang penulis gunakan adalah :

- Californian FB

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz0123456789

Jenis huruf ini memiliki karakter yang tegas, sederhana dan terlihat elegan dengan tingkat keterbacaan yang sangat jelas sehingga cocok untuk digunakan pada bagian isi dari buku informasi.

- Cambridgeside

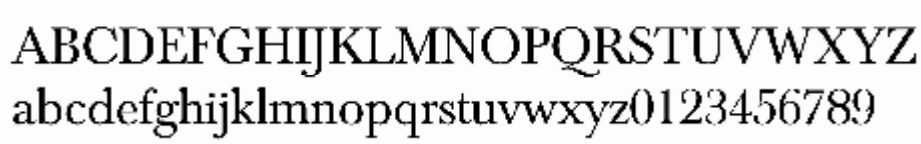
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
0123456789

Jenis huruf ini berkarakter klasik, energik, dinamis. Penggunaan jenis huruf ini adalah pada *headline* “Tanaman Kaya Manfaat” tipografi ini memiliki garis yang bergelombang seperti tanaman merambat sehingga dapat mewakili tanaman binahong yang tumbuh merambat.



Gambar 3.3 *Headline* bawah

- Baskerville Normal



Jenis huruf ini memiliki keterbacaan yang sangat jelas dan terlihat formal. Huruf ini mewakili kesan sederhana sesuai dengan *tagline* yang menggambarkan bahwa mengatasi penyakit dengan herbal tidaklah sulit.



Gambar 3.4 *Tagline*

- Bear



Jenis huruf ini memiliki karakter kuat dan kokoh, dapat mewakili sifat dari terapi herbal itu sendiri yang bersifat konstruktif yaitu memperbaiki bagian yang terserang penyakit secara perlahan tapi menyeluruh dan memiliki tingkat kesembuhan yang lama.



Gambar 3.5 *Headline* atas

3.2.4. Ilustrasi

Ilustrasi adalah seni gambar yang dimanfaatkan untuk memberi penjelasan atas suatu maksud atau tujuan secara visual. Ilustrasi digunakan untuk memperjelas dan mempertegas pesan yang ingin disampaikan dalam sebuah media. Ilustrasi yang digunakan pada perancangan buku media informasi tentang manfaat tanaman binahong untuk terapi herbal pada penyembuhan luka merupakan hasil dari stilasi gambar daun binahong yang diambil menggunakan teknik fotografi dan diolah dengan *software* photoshop dan coreldraw. Maksud dari pemilihan stilasi tersebut adalah untuk mewakili bagian dari tanaman binahong dan daun binahong salah satu bagian dari tanaman

binahong yang mudah untuk diolah visualnya dan memiliki ciri khas.



Gambar 3.6 Daun Binahong



Gambar 3.7 *Stilasi* Daun



Gambar 3.8 Ilustrasi pada Media Poster

3.2.5. Warna

Alam semesta kaya akan warna dengan berbagai makna dan persepsinya masing-masing. Setiap warna mampu memberikan efek yang berbeda-beda terhadap psikologis seseorang. Secara visual, warna memiliki kekuatan yang mampu mempengaruhi citra orang yang melihatnya. Menurut Marian L. David dalam bukunya *Visual Design in Dress* (1987:119), menggolongkan warna menjadi dua yaitu warna eksternal dan internal. Warna eksternal adalah warna yang bersifat fisika dan faali, sedangkan warna internal adalah warna sebagai persepsi manusia yaitu cara manusia melihat warna kemudian mengolahnya dalam otak dan cara mengekspresikannya. Warna yang akan diterapkan pada perancangan media informasi ini lebih

dominan warna hijau karena hijau adalah warna yang melambangkan unsur alam. Adapun warna yang sering digunakan dalam pembuatan media informasi ini adalah :

- Hijau

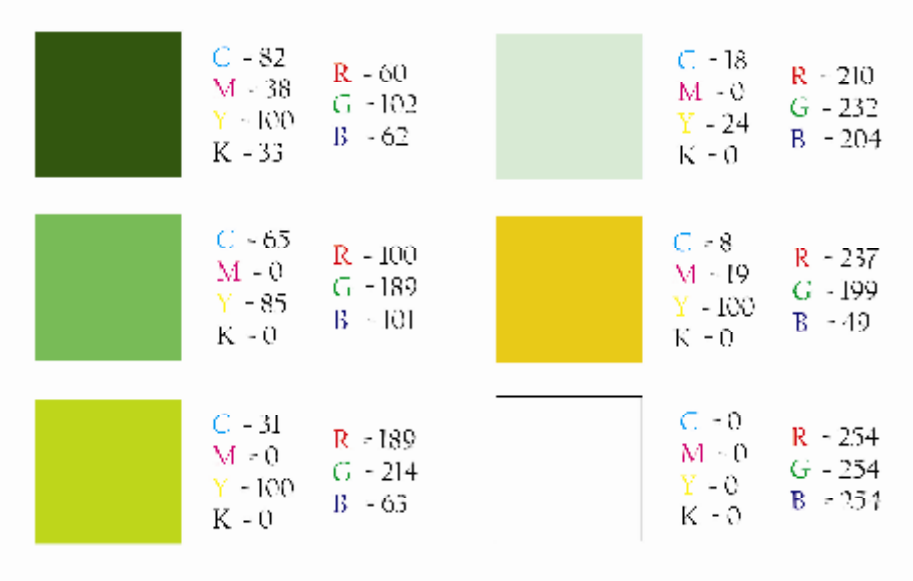
  Warna hijau digunakan untuk menciptakan kesan alami, kesehatan, kesegaran, dan sejuk.

- Putih

  Warna putih digunakan untuk menciptakan kesan yang bersih. Warna putih memiliki indeks kesempurnaan warna yang netral.

- Orange

  Warna orange digunakan untuk memberikan kesan semangat. Warna orange memiliki tingkat kekontrasan yang cukup tinggi. Warna orange juga memberikan kesan pencerahan, artinya mengatasi penyakit dengan terapi herbal lebih aman karena terapi herbal memiliki sifat organik.



Gambar 3.9 Warna

3.2.6. Logo

Menurut Philip Kotler dalam buku Marketing ditegaskan bahwa logo adalah *merk* yang biasa dikenal dan tak terucapkan, misalnya symbol rancangan atau warna dan huruf yang bebeda dari yang lainnya.

Konsep dasar logo media informasi tentang manfaat tanaman binahong untuk terapi herbal pada penyembuhan luka adalah sebagai berikut :

1. Bentuk logo

   Logo pada media informasi ini berbentuk *logotype*. *Logotype* pada media informasi ini dipadukan dengan ilustrasi dari daun binahong yang berjumlah empat pada bagian bawah huruf ‘G’. daun tersebut mewakili empat bagian (daun, batang, umbi. dan bunga) pada tanaman binahong yang dapat

dimanfaatkan untuk terapi herbal. Sedangkan pada huruf ‘B’ dibentuk dari dua stilasi daun yang memiliki pengertian bahwa tanaman binahong memiliki dua fungsi selain digunakan untuk hiasan pagar/gapura tanaman ini juga dapat digunakan untuk mengatasi penyakit.

2. Warna logo

   Penerapan warna pada *logotype* adalah warna hijau. Hal tersebut merupakan dasar dari pemikiran terhadap keselarasan warna hijau yang memiliki kesan alami, kesehatan dan kesegaran.

3. Jenis Huruf

   Jenis tipografi yang dipilih adalah “Baskerville Bold” karena tipografi ini memiliki tingkat keterbacaan yang yang sangat jelas, memiliki karakter yang tegas, kokoh dan terlihat formal.



Gambar 3.10 Logo